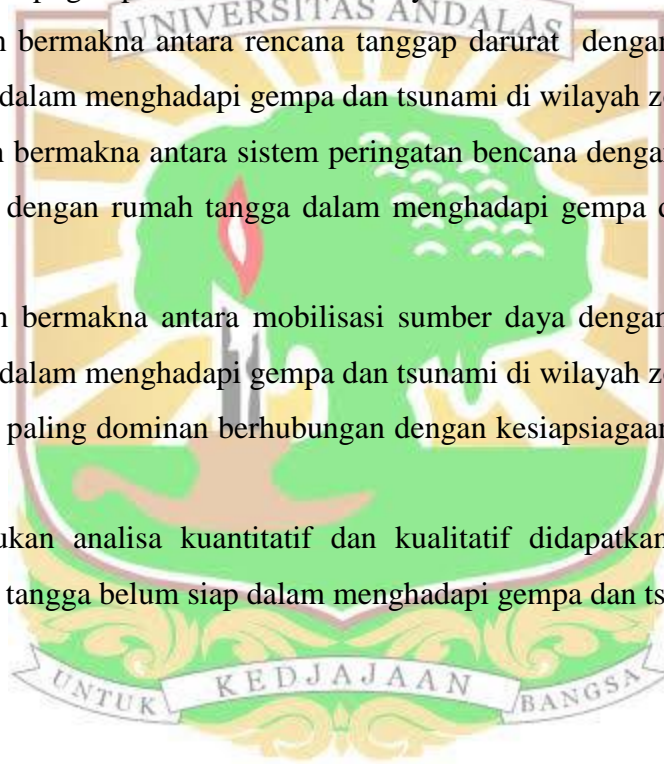


BAB 1 : Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

1. Ada hubungan bermakna antara pengetahuan kepala keluarga dengan kesiapsiagaan tatanan rumah tangga dalam menghadapi gempa dan tsunami di wilayah zona merah
2. Ada hubungan bermakna antara sikap kepala keluarga dengan kesiapsiagaan tatanan rumah tangga dalam menghadapi gempa dan tsunami di wilayah zona merah
3. Ada hubungan bermakna antara kebijakan dengan kesiapsiagaan tatanan rumah tangga dalam menghadapi gempa dan tsunami di wilayah zona merah
4. Ada hubungan bermakna antara rencana tanggap darurat dengan kesiapsiagaan tatanan rumah tangga dalam menghadapi gempa dan tsunami di wilayah zona merah
5. Ada hubungan bermakna antara sistem peringatan bencana dengan kesiapsiagaan tatanan rumah tangga dengan rumah tangga dalam menghadapi gempa dan tsunami di wilayah zona merah
6. Ada hubungan bermakna antara mobilisasi sumber daya dengan kesiapsiagaan tatanan rumah tangga dalam menghadapi gempa dan tsunami di wilayah zona merah
7. Variabel yang paling dominan berhubungan dengan kesiapsiagaan yaitu rencana tanggap darurat
8. Setelah dilakukan analisa kuantitatif dan kualitatif didapatkan bahwa kesiapsiagaan tatanan rumah tangga belum siap dalam menghadapi gempa dan tsunami



B. Saran

Dengan telah diketahuinya faktor yang berhubungan dengan kesiapsiagaan rumah tangga dalam menghadapi gempa dan tsunami maka perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan kesiapsiagaan rumah tangga. Berdasarkan hal tersebut peneliti mengajukan beberapa saran yaitu,

1. Pemerintah Kota Padang

- a. Meningkatkan pengetahuan kepala keluarga khususnya pengetahuan untuk menyimpan nomor telfon penting, dan meningkatkan pengetahuan responden yang memiliki persepsi kurang baik terkait pentingnya mengikuti simulasi dan pelatihan kesiapsiagaan bencana
- b. Menghimbau dan mengingatkan masyarakat tentang rencana tanggap darurat seperti: menyediakan piring kertas, gelas plastik dan plastik pembungkus, menyediakan perlengkapan hygiene (tisu, sabun, sikat gigi, odol dan pembalut wanita, menyediakan kotak P3K dan obat-obat penting untuk pertolongan pertama keluarga (obat luka, plester luka, obat anak, dan masker debu) dan memantau tas siaga bencana masyarakat secara berkala.
- c. Meningkatkan mobilisasi sumberdaya dengan mensosialisasikan materi kesiapsiagaan bencana ke masyarakat dan menghimbau masyarakat agar memiliki kesepakatan keluarga untuk melakukan latihan simulasi dan memantau tas siaga bencana secara berkala

2. Masyarakat Kota Padang

- a. Meningkatkan kesiapsiagaan rumah tangga dengan selalu meningkatkan pengetahuan tentang bencana, dan membuat rencana tanggap darurat dalam rumah tangga
- b. Membuat kebijakan dalam rumah tangga, seperti: meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai kesepakatan keluarga untuk melakukan atau berpartisipasi dalam simulasi evakuasi dan meningkatkan kebijakan rumah tangga untuk berpartisipasi dalam setiap pelatihan dan simulasi bencana yang diadakan di wilayah setempat

3. Peneliti Selanjutnya

- a. Melakukan penelitian lebih lanjut tentang kesiapsiagaan tatanan rumah tangga dalam menghadapi gempa dan tsunami
- b. Menambahkan variabel lain diluar yang sudah ada dengan disain yang berbeda yaitu karakteristik keluarga, status ekonomi dan social budaya terhadap kesiapsiagaan dalam menghadapi gempa dan tsunami

